

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.¹ Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Di zaman sekarang ini, pendidikan di Indonesia mendapatkan perhatian yang khusus bagi pemerintah, untuk memberantas buta huruf dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka setiap warga negara diberikan hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 sebagai berikut:

Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 sebagai berikut: “Bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.²

¹Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 1

²Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen, Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 1

Sehingga dengan pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.

Sebagaimana kenyataan yang kita hadapi sekarang, bahwa penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu maka pendidikan semakin lama terus mengalami perkembangan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Dengan demikian, jelaslah bahwa sistem pendidikan saat ini menuntut atau memerlukan faktor kondisional yang baru pula, baik sarana fisik maupun sarana psikis. Oleh karena itu, maka diperlukannya guru-guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang profesional dalam pelaksanaan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan seringkali dilihat dari sudut hasil belajar siswa/prestasi yang dicapai setelah proses pembelajaran yang mana hal ini merupakan tugas guru. Seorang guru dalam mengajar harus bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar lainnya.

Dalam pendidikan ada yang disebut dengan media pembelajaran, yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Media merupakan sarana atau fasilitas yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, hambatan komunikasi tersebut dapat teratasi sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.

Banyak macam media yang dapat digunakan penggunaannya meliputi manfaat yang banyak pula. Penggunaan media didasarkan kepada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.³ Dengan demikian, penggunaan media sangat menunjang dalam proses belajar mengajar.

Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan variable kondisi pembelajaran. Dengan demikian, guru profesional dituntut harus mampu merencanakan, meneliti, dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Banyak macam media dapat digunakan, penggunaannya meliputi manfaat yang banyak pula. Sebagaimana kita ketahui, secara umum penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Media juga dapat

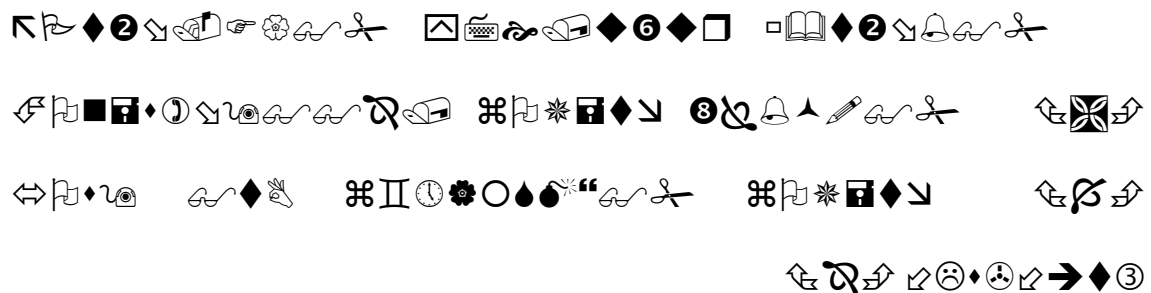
³Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditiya Bakti, 1989), h.1-4

membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan bahan dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan mendapatkan informasi.⁴

Dengan demikian media merupakan dasar yang sangat diperlukan dalam pendidikan dan dapat mempermudah tujuan pembelajaran demi berhasilnya proses pendidikan di sekolah dan juga untuk menghadapi perkembangan dunia yang serba canggih dan maju sekarang ini, sehingga guru dituntut untuk bersikap kreatif dalam menggunakan media sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Mengingat pentingnya media pembelajaran tersebut, untuk memotivasi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif, maka guru memerlukan usaha, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena itu keterampilan dan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran dan proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Mengenai penggunaan media ini, Allah swt. berfirman dalam Q.S Al-‘alaq ayat 3-5, sebagai berikut:



Dari ayat diatas, maka dapat kita lihat bahwa Allah menjelaskan dalam proses pembelajaran atau proses pentransferan pengetahuan kepada manusia dari yang semula

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 18

tidak tahu menjadi tahu, itu menggunakan perantara berupa pena. Menurut tafsir, pena disini yang dimaksud adalah baca dan tulis. Jadi kesimpulannya, Allah sudah mengisyaratkan bahwa penggunaan media itu memang penting dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan media pembelajaran adalah mata pelajaran SKI, karena pada mata pelajaran ini tidak hanya pemahaman siswa yang menjadi prioritas utama, penguasaan dan kekuatan ingatan juga harus dimiliki siswa. Sehingga penggunaan media sangat membantu siswa dalam memberikan motivasi belajar dalam pemahaman, penguasaannya dan memudahkan siswa dalam mengingat materi yang diajarkan.

Media tersebut mempermudah pemahaman dan pengertian siswa terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Misalnya pada materi dakwah Rasulullah periode Mekkah, Madinah, tidak hanya kisah-kisah yang dijelaskan tapi juga dapat ditampilkan film yang menampilkan perjalanan dakwah Rasulullah yang disesuaikan dengan bahan yang diajarkan. sehingga guru sebagai orang yang terlibat langsung dengan pendidikan siswa, tentulah mengerti akan kebutuhannya terutama pendidikan agama yang dalam penyampaianya memerlukan pemahaman kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MAN 3 Banjarmasin, di sana sudah menggunakan berbagai media pembelajaran. Hampir semua guru menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran. Namun apakah media tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal belum diketahui secara jelas.

Melihat permasalahan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Melalui sebuah penelitian ilmiah yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS XI AGAMA MAN 3 BANJARMASIN”.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam menginterpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai penegasan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah hal (perbuatan dan sebagainya), mempergunakan sesuatu.⁵

Adapun yang dimaksud penggunaan dalam pembahasan ini adalah penggunaan media pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

2. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Media dapat berupa sesuatu bahan (software) atau alat (hardware). Media yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah media dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 42

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran keagamaan yang di dalamnya memuat tentang kisah-kisah/sejarah tokoh-tokoh, dan perkembangan Islam.
4. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang disingkat MAN 3 adalah salah satu MAN yang ada di Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Agar terarah pemasalahan yang diteliti, maka permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama di MAN 3 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama di MAN 3 Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti dalam mengadakan penelitian judul seperti tersebut di atas, yakni sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan menambah semangat atau motivasi belajar siswa.
2. Sistem pendidikan yang baru serta kurikulum yang dipakai sekarang menuntut guru dan calon guru untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan belajar mengajar untuk masa-masa selanjutnya.

3. Melihat keadaan pendidikan sekarang tanpa adanya media pembelajaran akan jauh ketertinggalan dalam hal kemajuan dalam penyampaian informasi.
4. MAN 3 Banjarmasin memiliki sarana dan prasana yang lengkap
5. MAN 3 Banjarmasin banyak memperoleh prestasi dari lomba-lomba tingkat SMA, Provinsi, Kota, Nasional dan Porsema
6. MAN 3 memperoleh Akreditasi A.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama di MAN 3 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bahan masukan dan bahan informasi bagi lembaga pendidikan tentang perkembangan ilmu dan teknologi penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan media tidak hanya pada papan tulis dan spidol tetapi bersifat variatif seiring perkembangan zaman.
3. Keaktifan siswa dan perhatiannya terhadap bahan yang diajarkan lebih fokus.

4. Motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat dan siswa lebih bersemangat dalam belajar.
5. Memberikan masukan kepada guru atau pimpinan sekolah dalam penggunaan media pembelajaran dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara maksimal.

G. Kajian Pustaka

Dalam peninjauan yang dilakukan, sepengetahuan penulis yang berkenaan dengan penggunaan media ada beberapa buah, terutama dalam bentuk skripsi, diantaranya:

1. Rusmilawati/0201215221, dengan judul: *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Binuang Kabupaten Tapin*. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Binuang Kabupaten Tapin cukup terlaksana dengan baik.
2. Rabi'ah/0201215239, dengan judul: *Penggunaan Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong Kabupaten Balangan*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam SMPN 1 Lampihong telah berjalan dengan baik.

3. Aspiani/0521216663, dengan judul: *Penggunaan Media dalam pembelajaran PAI di sekolah Dasar Negeri Manarap Lama 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan guru dalam penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SDN Manarap Lama 2 di kategorikan cukup baik.

Penelitian- penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik subjek, lokasi yang di teliti dan mata pelajarannya.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis, yang terdiri dari pengertian media, Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran, Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media, Fungsi Media Pembelajaran, Signifikansi Penggunaan Media, Kelebihan dan kelemahan Media dalam Pembelajaran, Penggunaan Media pada Mata Pelajaran SKI, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan media.

Bab III Jenis dan Pendekatan, Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.